

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya agensi manajerial, *operating cash flow*, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor aneka industri. Hal ini berarti bahwa penggunaan prediktor biaya agensi manajerial, *operating cash flow*, dan solvabilitas secara bersama-sama dapat menjelaskan kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri.
2. Biaya agensi manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Artinya, semakin tinggi biaya agensi yang timbul akibat perilaku manajemen, semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.
3. *Operating cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Artinya semakin besar arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.
4. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Artinya, semakin tinggi tingkat solvabilitas suatu perusahaan yang mencerminkan besarnya proporsi utang terhadap total aset atau ekuitas maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Hasil signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke dalam seluruh populasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat disarankan peneliti sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan biaya agensi manajerial, *operating cash flow*, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor aneka industri. Maka untuk menurunkan kemungkinan terjadinya kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) perusahaan harus dapat memperhatikan biaya agensi manajerial, *operating cash flow*, dan solvabilitas.
2. Hasil penelitian menunjukkan biaya agensi manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Maka untuk menghindari kondisi *financial distress*, perusahaan harus dapat memperhatikan biaya agensi manajerial dengan cara meningkatkan kebijakan manajeria dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan *operating cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Maka untuk menghindari kondisi *financial distress*, perusahaan harus meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas penjualan agar arus kas dari aktivitas utama perusahaan tetap positif dan stabil.
4. Hasil penelitian menunjukkan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Maka untuk menghindari kondisi *financial distress*, perusahaan perlu meninjau kembali struktur pembiayaannya dan mengurangi proporsi utang, terutama utang jangka panjang, guna menurunkan risiko kesulitan keuangan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, dan periode penelitian yang lebih Panjang agar dapat memperkaya wawasan sehingga

pada penelitian yang akan datang ilmu yang ada semakin berkembang dan dapat mendukung berbagai teori. Berdasarkan nilai *Nagelkerke R Square* dalam penelitian ini sebesar 21,4% artinya 78,6% dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian. Dengan demikian penelitian selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel lainnya yang lebih beragam seperti *sales growth*, struktur modal dan faktor lainnya.